

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak destinasi wisata. Salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi wisatawan yaitu Malioboro. Kawasan Malioboro dari tahun ke tahun semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini dapat meningkatkan kepadatan lalu lintas pada kawasan Malioboro. Meningkatnya kepadatan lalu lintas pada kawasan Malioboro akan berdampak pada kemacetan. Maka, Pemerintah Provinsi DIY mulai memberlakukan uji coba kebijakan Malioboro bebas kendaraan bermotor untuk mengurangi kemacetan pada kawasan Malioboro.

Kebijakan uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor dapat mengakibatkan wisatawan yang berkunjung pada Kawasan Malioboro tidak mengetahui lokasi parkir yang tersedia pada Kawasan Malioboro. Hal ini akan mengakibatkan meningkatnya volume parkir pada beberapa lokasi parkir kawasan Malioboro karena tidak terkoneksi antar lokasi parkir, untuk mengatasi meningkatnya volume parkir pada Kawasan Malioboro Pemerintah Provinsi DIY menambahkan beberapa gedung parkir yang salah satunya adalah Gedung parkir Beskalan. Seiring bertambahnya beberapa lokasi parkir pada kawasan Malioboro dapat menambah kapasitas parkir pada kawasan Malioboro.

Koneksi antar lokasi parkir dapat membuat wisatawan yang akan berkunjung pada Kawasan Malioboro mengetahui lokasi parkir yang tersedia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Pada era yang teknologi dapat berkembang sangat pesat seperti saat ini membuat teknologi digunakan pada hampir seluruh bidang tak terkecuali pada bidang pelayanan publik. Beberapa daerah di Indonesia telah menggunakan konsep *Smart City* sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat, salah satunya adalah di bidang perparkiran. Beberapa daerah di Indonesia telah menerapkan sistem parkir elektronik yang berbasis *Internet of Things* untuk menunjang perkembangan teknologi pada bidang perparkiran.

Sistem parkir yang berbasis *Internet of Things (IoT)* membuat koneksi antar lokasi parkir dapat berjalan karena telah terhubung dengan jaringan. Dengan adanya *IoT* pengunjung dapat mengetahui beberapa informasi terkait parkir seperti lokasi parkir yang tersedia, pengunjung dapat memesan lokasi parkir pada lokasi parkir yang terhubung dalam jaringan, pendataan pengunjung parkir dapat tercatat dengan akurat, pembayaran yang dapat dilakukan dengan metode *cashless* serta dapat lebih meningkatkan keamanan pada lokasi parkir dikarenakan terdapat sistem yang dapat membangkitkan keamanan. Pada Kawasan Malioboro sendiri, parkir beskalan adalah area parkir yang tepat untuk dilakukan penerapan sistem parkir elektronik berbasis *IoT* karena Gedung Parkir Beskalan adalah area parkir yang berjenis gedung parkir, sehingga area parkir ini sangat memungkinkan dan mudah untuk dilakukan penerapan sistem parkir elektronik berbasis *IoT*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan bahwa memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem parkir yang diterapkan pada Gedung Parkir Beskalan?
- b. Berapa volume parkir, lama waktu parkir, akumulasi parkir dan durasi parkir mobil penumpang dan sepeda motor pada Gedung Parkir Beskalan?
- c. Bagaimana perbandingan kebutuhan parkir pada hari kerja dan hari libur pada Gedung Parkir Beskalan?

1.3. Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Gedung Parkir di Jalan Beskalan No.28, RW.08, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Menganalisis karakteristik parkir meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir dan kapasitas parkir mobil penumpang dan sepeda motor.
- c. Biaya parkir pada penelitian ini tidak diperhitungkan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, *turn over*, indeks parkir, kebutuhan parkir, dan kapasitas parkir mobil penumpang pada Gedung Parkir Beskalan, Malioboro, Yogyakarta
- b. Menganalisis volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, *turn over*, indeks parkir, kebutuhan parkir, dan kapasitas parkir sepeda motor pada Gedung Parkir Beskalan, Malioboro, Yogyakarta
- c. Menganalisis efektivitas sistem parkir mobil penumpang dan sepeda motor pada Gedung Parkir Beskalan, Malioboro, Yogyakarta

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari Gedung Parkir Beskalan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi perparkiran.
- b. Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan perparkiran di Kawasan Malioboro.
- c. Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.